



real devotion experience

Lentera dari Lestari

cerita tentang kita kemarin

KKN-Bontang Lestari



Lentera dari Lestari



Tim Penulis: Muhammad Salman Yunus, Avita Rahayu, Rica Dwi Wulandari, Taufiqur Rahman, Mashfufatul Aulia, Bunga Putri Ayuni, Eka Ariyani, Rizki Rahman.

Desain Cover: Muhammad Salman Yunus



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji Syukur Kehadirat Allah *Subhanallahu Ta'ala* yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book dengan judul “Lentera dari Lestari”. Buku ini berkisah tentang pengalaman nyata pengabdian mahasiswa/i semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Kampung kecil namun asri dan kaya akan hasil alamnya, baik darat dan lautnya, serta keramahan warganya, kampung tersebut adalah Kelurahan Bontang Lestari yang terletak di tepi kota Bontang, Kalimantan Timur.

Shalawat serta salam tak lupa selalu kami curahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* beserta para kerabat dan keluarganya, semoga kita mendapatkan syafaat beliau di akhir zaman kelak, *Aamiin ya rabbal 'alamin*.

Pembuatan *Chapter Book* ini bertujuan sebagai Laporan Akhir KKN, menambah wawasan baru bagi para pembaca, dan memberikan *update* keadaan di kelurahan tersebut. Tentunya buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan di kemudian hari. Kami berharap agar buku ini dapat bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan alat tolak ukur untuk buku lainnya, khususnya bagi penyelenggara KKN di masa yang akan datang.

Atas kerjasama antara semua pihak dalam pembuatan buku ini, kami mengucapkan Terimakasih yang sebesar-besarnya.

Bontang, 31 Agustus 2022

Tim Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
CHAPTER I: “LENERA KECIL DIUJUNG KOTA”	1
CHAPTER II: “SEPENGGAL KENANGAN MANIS, CERITA SEDERHANA DI DESA BONLES (BONTANG LESTARI)”	7
CHAPTER III: “PENGALAMAN YANG DIDAPATKAN SELAMA KKN DI BONTANG LESTARI”	18
CHAPTER IV: “KERINDUAN TIADA HENTI YANG SANGAT BERARTI”	27
CHAPTER V: “ <i>FIRST IMPRESSION DIRIKU KKN DI BONLES</i> ”	32
CHAPTER VI: “CERITAKU SELAMA KKN DI BONTANG LESTARI”	40
CHAPTER VII: “KKN 22 UINSI <i>DAILY LIFE WHILE IN BONLES</i> ”	56
CHAPTER VIII: “MENGABDI UNTUK MEREKA”	64
EPILOG	75
BIOGRAFI PENULIS	77



CHAPTER I

“LENERA KECIL DI UJUNG KOTA”

“Banyak hal yang terjadi disana, kami menemukan kelebihan dan kekurangan dari kampung kecil di ujung kota Bontang ini.”



Muhammad Salman Yunus (Bontang – Bontang Lestari)

“Lentera Kecil Diujung Kota”

Tepat di siang hari yang begitu terik menembus ruangan kelas di gedung Tarbiyah atau biasa disingkat dengan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) ruangan itu di lantai dua, aku dan beberapa temanku berbincang santai tentang betapa serunya nanti pada saat Kuliah Kerja Nyata yang akan kami hadapi di pertengahan Juli nanti. Kami bahkan sudah berencana akan berkelompok bersama kala itu, walaupun itu merupakan sebuah ketidakmungkinan namun munculnya kabar bahwa KKN kali ini semua kelompok dan lokasi KKN nantinya akan ditentukan oleh LP2M kampus, kami mengurungkan niat. Pada jelang sore harinya, kami kembali ke tempat tinggal kami masing-masing, ada yang di rumah pribadi dan ada yang mengontrak atau kos-kosan.

Sebelumnya, Hai... perkenalkan aku Salman, asalku dari Balikpapan, merantau untuk menuntut ilmu merupakan hal yang sudah biasa aku lakukan sejak SMP hingga aku kuliah sekarang. Aku merupakan Mahasiswa Aktif di UINSI Samarinda yang mengambil program studi Pendidikan Bahasa Arab. Aku sengaja mengambil prodi ini karna sudah sangat *muula'un* (cinta) dengan Bahasa Arab, walaupun gak terlalu *mahir* setidaknya pernah berbicara sama penutur aslinya hihi.

Sudah cukup kisahku kali ini, aku ingin membagi kisah tentang pengalamanku ber-KKN di tempat yang baru bagiku. Tepat sehari setelah melakukan *technical meeting* KKN dari LP2M kampus kami, aku disibukkan dengan kegiatan di rumah. Sebelumnya kutatap layar *handphone*ku ada pesan dari ibuku untuk mengajakku membantu kegiatan kekeluargaan. Akhirnya aku pulang menggunakan sepeda motor dengan menempuh jarak sekitar kurang lebih 3 jam. Malamnya salah satu mahasiswi mengirimiku sebuah pesan yang berisikan “Assalamu’alaikum kak, ini grup temenz kelompok KKN yaa,..” jawabku “oke, kok kak wkwk, salman aja”. “okeoke silahkan masuk yaa” jawabnya mengakhiri pesan malam itu.

Banyak pertemuan yang kami lakukan sebelum keberangkatan kami, guna untuk saling berkoordinasi dan yang terpenting menyatukan *chemistry* kami, karna menurutku itu diperlukan dalam sebuah tim, terlebih kami hidup selama 45 hari disana. Teman-teman bertekad bulat untuk menjadikanku sebagai ketua mereka, banyak kekurangan yang kumiliki dan aku tak banyak berharap akan ini, namun yang kumiliki kala itu adalah harapan mereka terhadapku.

Pada tanggal 18 juli, hari itu diumumkan bahwa pelepasan mahasiswa/i KKN dimulai. Kami memutuskan untuk tidak menghadiri pelepasan itu di kantor Gubernur Kalimantan Timur, karna mengingat jarak yang kami tempuh cukup terbilang jauh dari Samarinda. Kami ditugaskan untuk mengabdikan kepada masyarakat melalui KKN di Kelurahan Bontang Lestari di Kota Bontang, karena pada perencanaan kami, setelah melakukan survey langsung mencari posko untuk tempat tinggal kami selama 45 hari.

Ada beberapa hambatan yang kami hadapi, dimulai dari bocornya ban motorku, hujan yang begitu deras menghalangi jalan kami, hingga kurangnya informasi untuk mendapatkan posko tempat tinggal kami. Namun dibalik itu dimulailah perjuangan kami untuk mengabdikan diri kepada masyarakat.

Banyak hal yang terjadi disana, kami menemukan kelebihan dan kekurangan dari kampung kecil di ujung kota Bontang ini. Aku akan mulai berbicara tentang kelebihan dari kampung ini, dimulai dari kawasan asri, sumber mata pencaharian air yang melimpah; ikan, rumput laut, buah, bahkan minyak dan batu bara yg melimpah disana. Maka tak heran banyak sekali perusahaan yang berdiri disana mengelilingi kawasan ini. Warganya yang tak melihat kasta bahkan ras. Pelajaran yang kuambil dari sini ialah *“perbedaan diciptakan agar kita berusaha lebih dalam belajar mencintai sesama”*.

Anak-anak sangat antusias dengan kedatangan kami disana, mereka sangat mencintai kami dan peduli pada kami. Dukungan mereka sangat besar kepada kami, dan juga para staff kelurahan yang kami anggap sebagai pahlawan tetap mereka yang siap sedia 24 jam membantu mereka yang kesulitan, rasanya ingin sekali kembali kesana, namun biarkan waktu dan kesempatan yang menjawab. Semoga mereka selalu dalam lindungan Allah SWT. *Aamiin ya robbal ‘alamin..*

Namun kekurangan dari kampung kecil ini ada beberapa dari mereka yang kurang dalam memerhatikan betapa pentingnya pendidikan, banyak anak putus sekolah, banyaknya pernikahan dini, kurangnya pengetahuan tentang keagamaan, bahkan dari mereka ada yang seakan *menutup telinga* tentang ini. Kami sungguh menyayangkan ini. Jikalau diberi waktu yang lebih

لَكَ رَءُوفٌ

رَاعٍ مَّوَدُّ
لَهُ
رُؤْفًا

“Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan engkau hidup selamanya. Dan bekerjalah untuk akhiratmu seakan-akan engkau mati besok pagi”.

Pesan saya kepada para pembaca agar jangan pernah bosan untuk berbuat baik kepada orang lain, karna pasti akan ada balasan untuk kebaikan itu sendiri.

Terimakasih kepada semua pihak yang turut ikut andil dalam ini, terimakasih kepada LP2M yang telah memberikan kesempatan untuk bertemu dengan orang-orang pilihan tuhan, entah kami yang dipilih oleh tuhan atau mereka yang tuhan pilih untuk bertemu kami dalam proses kehidupan kami. Terimakasih kepada staff kelurahan, para RT, para pembesar dan penggerak di kampung kecil ini, dan semua warga yang sudah menyambut kami dengan hangat. Dan terimakasih kepada ibu bapak kami atas restunya hingga kami mampu menjalankan tugas kami dengan aman dan lancar. Terimakasih tuhan, masih memberikan kami kekuatan Hingga kami mampu berjalan, bernapas, menjalankan kehidupan sehari-hari serta masih mampu beribadah dan berdo'a dengan hikmat. Dan tak lupa kepada rekan-rekan saya yang berjuang bersama disana, dari kampus saya tercinta (UINSI), rekan-rekan UNMUL, dan rekan-rekan STTIB Bontang. Terimakasih sekali lagi untuk kalian.

Kami mohon pamit, jika menemukan kesalahan dalam kata, kami mohon maaf sebesar-besarnya.

Wassalam...



CHAPTER II

“SEPENGGAL KENANGAN MANIS, CERITA SEDERHANA DI DESA BONLES (BONTANG LESTARI)”

“Setelah kami melihat-lihat wilayah BonLes kemudian kami pulang ke posko untuk mulai mendiskusikan misi kegiatan / proker kami yang akan dijalankan disana”.



Avita Rahayu (Bontang – Bontang Lestari)

**“Sepenggal Kenangan Manis, Cerita Sederhana Di Desa Bonles
(Bontang Lestari)”**

Assalamualaikum Wr.Wb

Haloooo, perkenalkan saya Avita Rahayu, saya berasal dari kota Samarinda, Kalimantan Timur. Saya merupakan mahasiswa S1 dari jurusan perbankan syariah, fakultas ekonomi dan bisnis syariah, UINSI Samarinda. Alhamdulillah setelah melewati masa pandemi ini angkatan saya dapat menjalankan KKN secara langsung terjun ke lapangan yang menjadi salah satu pengalaman luar biasa saya, dengan tema “Moderasi beragama dan Mahasiswa Penting (Peduli Stunting)” yang di mulai pada 18 Juli hingga 31 Agustus 2022.

Saya mengikuti KKN reguler tahun 2022 dengan segala persiapan penuh walau bisa dibilang secara singkat, mulai dari kegiatan pendaftaran, pembekalan, pelepasan mahasiswa, persiapan tim dan sebagainya. Kami tim KKN BonLes berasal dari berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda bahkan berdomisili

yang tidak sama ada yang dari Samarinda dan bahkan dari luar Samarinda seperti Balikpapan, dari kegiatan KKN ini kami tim KKN BonLes yang awalnya tidak saling mengenal satu sama lain secara tidak langsung dipersatukan menjadi saling mengenal satu sama lain hingga timbullah rasa persaudaraan yang alhamdulillah baik di antara kami.

Singkat cerita dari lama nya waktu persiapan tim untuk tinggal di kelurahan BonLes dari persiapan konsumsi, diri, kendaraan, hingga tempat tinggal. Akhirnya tiba dimana hari kami untuk berangkat ke kelurahan tujuan kami Bontang Lestari (BonLes). Lama perjalanan yang kami tempuh awalnya terasa sangat amat lama, jauh dan panjang, disepanjang perjalanan kami melewati banyak pedesaan hingga akhirnya kami sampai di posko kami KKN Bontang Lestari. Melihat tempat yang akan kami naungi selama kegiatan KKN disana terasa sangat senang setelah perjalanan yang cukup jauh akhirnya kami sampai juga dan bisa melepas penat serta letihnya perjalanan yang telah kami lewati, selanjutnya kami beristirahat sejenak dan setelah itu kami bersama-sama mulai membersihkan dan menata barang-barang keperluan kami selama menjalankan misi KKN kami ini.

Hingga keesokan harinya kami melapor kedatangan kami ke kelurahan Bontang Lestari dengan tim yang full dan dengan penuh

rasa semangat, gugub, tidak sabar semua bercampur menjadi satu untuk melakukan banyak kewajiban, tantangan dan menjalankan misi kami di desa ini. Pihak kelurahan menyambut dengan baik dan ramah kedatangan kami yang keseluruhannya bukan berdomisili asli dari bontang, karena itu akan lebih menjadikan kami dapat mengeksplor lebih ke desa yang baru kami datangi pertama kali ini karena kami satu-satunya mahasiswa KKN yang bukan asli berdomisili dari bontang, ada pula teman-teman KKN Unmul yang sudah terlebih dahulu menjalankan kegiatan KKN disana tetapi mereka semua asli berdomisili Bontang bahkan ada yang asli dari desa BonLes itu sendiri dan di susul teman-teman KKN dari STTIB yang juga asli berdomisili di Bontang juga seperti teman-teman KKN dari UNMUL.

Singkat cerita setelah pertemuan pertama kami tim KKN BonLes dengan kelurahan BonLes, kami berbincang-bincang mengenai perkenalan diri masing-masing dari tim KKN BonLes begitu pula dengan seluruh pegawai kelurahan BonLes, setelah itu kami pun berkeliling keseluruh wilayah darat desa yang termasuk ke dalam bagian kelurahan Bonles, terdapat sekitar total 19 RT disana, 17 RT terletak di darat dan 2 RT terletak di atas laut (Tihi-Tihi dan Selangan), sekedar informasi tambahan bahwasanya Bontang Selatan (BonLes) merupakan kelurahan dengan wilayah terluas di kecamatan Bontang.

Setelah kami melihat-lihat wilayah BonLes kemudian kami pulang ke posko untuk mulai mendiskusikan misi kegiatan / proker kami yang akan dijalankan disana. banyak kegiatan yang kami lakukan disana salah satunya pendekatan diri ke masyarakat kami lakukan dari mencoba berbaur dengan masyarakat, mengikuti kegiatan warga ataupun hadir dikala salah satu masyarakat disana memiliki kegiatan, acara, maupun hajatan semua kesempatan kami coba lakukan sebisa kami untuk mendekatkan diri agar bisa akrab dengan masyarakat. singkat cerita saatnya salah satu kegiatan yang kami sudah rencanakan dengan matang akan kami jalankan walau dengan banyak nya drama persiapan karena kegiatan pertama kami ini di persiapan dengan waktu yang singkat, yaitu memperingati hari anak nasional yang diselenggarakan pada tanggal 23 juli 2022, kami izin bekerjasama dengan kepala sekolah SDN 004 Bontang Lestari untuk mengadakan dan memeriahkan acara peringatan hari anak nasional itu dan alhamdulillah pihak sekolah sangat menerima dengan senang hati.

Kami mengadakan acara pembukaan awal dengan jalan santai selanjutnya di lanjut dengan kegiatan lomba, berbagai lomba yang kami mainkan bersama adik-adik SDN 004 BonLes. Suasana sangat meriah, semangat dan seru sekali saat itu bahkan masih terasa hingga sekarang saat saya mengingat dan menulis

kembali mengenai kenangan manis saat itu kemudian waktupun tak terasa sudah sampai ke penghujung acara, kegiatan siang itupun ditutup langsung dengan kegiatan pembagian hadiah untuk para pemenang lomba, keceriaan antusias tawa canda kebersaan adik-adik SDN 004 yang akan selalu teringat jelas dan akan menjadi cerita bahagia untuk selalu diingat dan dikenang.

Eitsss tapi kemeriahan kegiatan siang itu tidak hanya berhenti disitu saja tetapi dilanjutkan saat malam harinya dengan kegiatan edukasi bullying dan juga nobar (Nonton Bareng) film Laskar pelangi bersama adik-adik desar Pagung dan desa Baltim dengan nyemil bareng, selesai menonton bersama kami mengadakan tanya jawab untuk adik-adik untuk mengetahui dan mengajarkan kepada mereka bahwa bully merupakan perilaku yang tidak baik dan tidak boleh dilakukan, antusias dari seluruh adik-adik tak terasa dapat menjadi obat penghilang letih saya selama disana, melihat mereka tersenyum tertawa dan bercanda dengan kepolasan tanpa beban mereka sangat mengobati letih saya setelah banyaknya persiapan dan kegiatan yang dilalui.

Setelah kegiatan tersebut banyak lagi kegiatan-kegiatan yang kami lakukan mulai dari gotong royong di kantor gubernur, membaca yasin rutinannya bersama di Masjid Ar-Rahman, latihan habsy untuk banyak kegiatan bersama Irma Masjid Ar-Rahman,

mengadakan ceramah dan pawai obor dalam rangka menyambut dan memperingati 1 Muharram 1444 Hijriah kegiatan pawai obor ini pun sangat-sangat berkesan di hati saya lagi-lagi karena dilakukan bersama adik-adik, mungkin terasa lebih berkesan karena saya sendiri sangat menyukai anak-anak. Sikap nakal polos mereka benar-benar membuat saya pusing hehehe tetapi bukan berarti tidak menyukai, hal tersebut malah membuat saya sangat menyukai mereka semua, yah walau memang terkadang suka bikin kepala pusing apalagi jika mereka berdebat berkelahi, benar-benar harus bersikap sabar dalam menghadapinya tetapi hal itu yang bisa menjadi pembelajaran untuk saya dalam mengelola emosi, harus bisa bersikap adil ke semua adik-adik dan juga harus memberikan pebelajaran ke mereka mana yang baik dan benar, serta menjadi PR untuk kami para Kakak-kakak UINSI agar dapat mengajarkan pula tentang berakhlak dan memiliki sopan santun yang baik salah satunya seperti berkelahi itu tidak baik.

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan memperingati 1 muharram 1444 hijriah pula di SD 004 dengan mengadakan pawai Ta`aruf dan juga ceramah, kemudian kegiatan selanjutnya melakukan kegiatan imunisasi bersama pihak puskesmas, kemudian penanaman bibit mangrove, kemudian kegiatan perlombaan Hut RI yang ke 77 mulai dari pembukaan sepak bola dilanjutkan dengan lomba volly, balap ketinting dan banyak sekali

perombaan lainnya yang memakan waktu berminggu-minggu kegiatan ini diadakan oleh kelurahan di meriahkan oleh seluruh perwakilan per RT, selain itu kami pula memperingati HUT RI yang dilakukan khusus di desa Pagung yang diselenggarakan oleh bapak Derman selaku ketua RT 5 yang dimeriahkan oleh semua warga Pagung mulai dari anak-anak, dewasa hingga orang tua.

Kemudia kegiatan kami lainnya juga kami mengajar pembuatan kaligrafi setiap malam sehabis isya untuk adik-adik di desa Pagung tepatnya di Masjid Ar-Rahman dan dan kami mengajar bahasa inggris dan agama islam di Baltim untuk kegiatan ini kami memencar menjadi 2 tim pengajar, untuk pengajar di Pagung dilakukan oleh Taufiq, saya Avita, Bunga dan Eka untuk pengajar di Baltim dilakukan oleh Salman, Aulia, Rizky, dan Rica. Kemudian kegiatan lainnya kami mengadakan edukasi cara mencuci tangan yang baik dan benar, belajar bersama dan makan bareng bersama di PAUD Aisyiyah bustanul athfal VI, kemudian melakukan seminar Stanting, demo susu soya, mengadakan sabtu sehat dengan melakukan senam bersama, dan kami juga sempat mencoba berjualan snak kecil dan minuman beberapa saat ketika awal-awal perlombaan sepak bola dijalankan dan berjalan lumayan baik dan mendapatkan keuntungan yang lumayan, kami melakukan kegiatan tersebut agar menjadi pengalaman kami dan juga agar menjadi pemicu semangat maupun ide bagi warga

sekitar agar dapat melakukan hal serupa saat ada kegiatan ramai maupun ditempat yang memungkinkan dilakukannya usaha kecil-kecilan seperti itu. Dan banyak lagi kegiatan sederhana lainnya yang menjadi cerita manis untuk saya kenang, Banyak suka duka yang saya dan teman-teman lalui, banyak drama-drama maupun kehebohan yang sangat membuat pusing saat itu walau saya tidak menceritakannya disini tetapi jika diingat kembali menjadi kenangan pengisi masalah saya yang membuat tersenyum maupun tertawa jika di ingat kembali. Banyak pula cerita keseruan, suka duka, hingga kehebohan kami bersama warga masyarakat BonLes lainnya yang tidak dapat saya ceritakan satu persatu. Hingga waktu kami berpamitan pun tiba, kami izin pamit kepada seluruh masyarakat BonLes, kepada kelurahan BonLes, kepada seluruh pihak-pihak yang banyak membantu kami selama disana kesedihan pun tersasa air mata pun tidak dapat dibendung dengan berat hati saya melangkah pergi dari sana tetapi hidup tetap harus berlanjut ada pertemuan maka ada pula perpisahan.

Jika saya bisa menyampaikan pesan terselip disini saya sangat ingin sekali mengucapkan banyak terimakasih dan cinta kasih kepada semua masyarakat BonLes terutama para adik-adik BonLes, melihat mereka saya banyak belajar dan merasakan bahagiannya kesederhanaan, kebersamaan dan saya dapat mengenang maupun mengingat sejenak masa kecil saya sendiri

yang terasa polos tanpa beban “terimakasih masyarakat BonLes terutama adik-adik disana, terimakasih sudah mau menjadi kenangan indah untuk saya kenang selama di sana :) semoga saya dapat bertemu kalian di lain waktu”.

Dan jika saya diperkenankan untuk menitipkan pesan terselip disini untuk teman-teman setim KKN BonLes, “saya pribadi ingin mengucapkan banyak-banyak terimakasih untuk kalian semua sudah menjadi teman, tim, sahabat, bahkan mungkin saudara bagi saya. Terimakasih sudah banyak membantu saya, menolong saya, menemani saya selama disana jauh dari orang tua saya. Terimakasih sudah mau mendengarkan perkataan saya, bahkan mungkin omelan saya hehe. Mohon dibukakan pintu maaf sebesar-besarnya jika saya melakukan kesalahan yang disengaja maupun tidak saya sengaja mohon diberikan keridhoan nya untuk memaafkan kesalahan-kesalahan saya, sekali lagi terimakasih banyak untuk kalian, semoga kita bisa selalu menjaga silaturahmi satu sama lain :)”

Dan lagi jika saya diperkenankan untuk menitipkan pesan terselip disini teruntuk semua pegawai Kelurahan Bontang Lestari, untuk teman-teman KKN UNMUL, teman-teman KKN STTIB, dan seluruh pihak yang banyak membantu kami selama disana “saya ingin banyak mengucapkan banyak terimakasih atas semua

bantuan pertolongan yang sudah kalian berikan, mohon dibukakan pintu maaf sebesar-besarnya jika saya melakukan kesalahan yang disengaja maupun tidak saya sengaja mohon diberikan keridhoan nya untuk memaafkan kesalahan-kesalahan saya, semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan kita semua bisa selalu menjaga silaturahmi dengan kalian semua:)”

Untuk yang terakhir Terimakasih kepada Allah SWT dan untuk Bontang Lestari, terimakasih sudah berkenan banyak memberikan pengalaman yang sederhana namun luar biasa bagi saya, terimakasih sudah mengajarkan banyak hal untuk saya pribadi secara moral maupun kekehidupan, tempat mu akan selalu terkenang manis di dalam ingatan saya, sekali lagi terimakasih banyak Bontang Lestari saya berharap ini bukan pertemuan dan perpisahan terakhir saya dengan mu tetap akan ada pertemuan dan perpisahan kembali yang dapat saya ukir dengan mu. Sampai bertemu kembali jika Allah SWT. Berkenan mempertemukan kita kembali di lain waktu semoga ada kenangan manis lagi dilain waktu yang dapat kita ukir bersama salam hangat salam kasih untuk semuanya:) Terimakasih.



CHAPTER III

“Pengalaman yang di dapatkan selama KKN di Bontang Lestari”

“Setelah mendengar itu pun saya berfikir saya yang masih bisa kuliah saja kok masih ngeluh itu gk bersyukur banget masih bisa ngerasain yang namanya bangku kuliah dimana tidak semua orang merasakan nya tidak semua orang bisa seperti kita”.



Rica Dwi Wulandari (Bontang – Bontang Lestari)

“Pengalaman yang di dapatkan selama KKN di Bontang Lestari”

Waktu KKN yang diberikan oleh pihak kampus sekitar

45 hari untuk menyesuaikan dengan lingkungan yang baru serta tempat yang baru pun butuh proses mungkin awalnya begitu berat kami untuk menjalani KKN di Bontang lestari karena kami jauh dengan orang tua dan juga keluarga tercinta yang ada di Samarinda, tetapi setelah kami menyusuri dan mengunjungi berbagai tempat yang ada di Bontang lestari ini membuat kami kagum akan keindahan alam yang dimiliki tempat ini dan pengalaman hidup yang kami dapatkan disini sehingga banyak pelajaran yang bisa kami ambil, serta dari KKN ini pun kami banyak belajar akan hidup yang kami miliki sekarang serba ada dan kami punya.

Setelah sampai nya kami di posko tepat di kelurahan Bontang lestari ini mengunjungi pihak-pihak kelurahan terkait survey ke RT - RT yang ada di lingkungan Bonles ini ada 2 RT yang

belum sempat kami kunjungi hingga sekarang dimana letak 2 RT tersebut berada di tengah laut yaitu wilayah tihi-tihi & selangan setelah itu, kami diundang oleh pihak ustadz untuk hadir pada acara yasinan rutin bertempat di masjid Ar-Rahman di desa Pagung Lestari di masjid ini pun kami bertemu dengan anak-anak yang tinggal di wilayah ini mereka pun sangat senang dengan kedatangan kami di kampung mereka ini mendatangi kami lalu kami pun berkenalan dengan anak-anak tersebut, di saat kami berkenalan diantara kami pun ada yang bertanya ke anak-anak terkait pendidikan yakni kelas berapa sekolah dek ? Ada salah satu anak tersebut menjawab seperti ini : "kami sudah tidak sekolah lagi kak udh lama berenti sekolah" seperti itu ucap salah satu anak yang kami tanyakan.

Disitu pun lalu setelah mendengar pernyataan seperti itu kami hanya terdiam dan saling menatap satu sama lain dengan pikiran ternyata di kota yang bisa di bilang maju sekaligus pendapatan daerah nya Tinggi saja masih banyak terdapat anak yang putus sekolah. Kami pun awalnya tidak menyangka ternyata terjadi di tempat yang kami jalani KKN ini. Setelah mendengar seperti ini saya pun tergerak hatinya selama ini kita ngeluh untuk berangkat ke sekolah tetapi dengan anak-anak yang tidak sekolah ini mereka rela putus sekolah karna tidak ada biaya untuk melanjutkan sekolah mereka, selama ini yang saya dapatkan di

Samarinda itu begitu banyak yg di peroleh tetapi tidak dengan adik-adik yang ada disana disaat itu lah jiwa saya berkata kurang bersyukur apa yang telah saya dapatkan selama ini itu pun masih bisa mengeluh Karna masih ada yang kurang terpenuhi setelah mendengar cerita adik tersebut saya pun sangat sangat bersyukur atas apa yang saya punya selama ini karena saya punya apa yang saya punya selama ini.

Setelah mendengar itu pun saya berfikir saya yang masih bisa kuliah saja kok masih ngeluh itu gk bersyukur banget masih bisa ngerasain yang namanya bangku kuliah dimana tidak semua orang merasakannya tidak semua orang bisa seperti kita. Dengan apa yang saya dapatkan selama ini menjadi pribadi yang lebih bersyukur atas apa yang saya punya selama ini dengan keluarga yang berkecukupan atas yang kami punya selama ini. Setelah itu saya dan kawan-kawan lainnya pun berniat untuk melaksanakan kegiatan bimbel yaitu belajar bersama-sama dengan anak-anak yang ada pagung lestari dan Baltim, kami berbagi 2 tempat dengan 1 tempat itu di isi dengan 4 orang di pagung dan 4 orang lainnya di Baltim untuk pelaksanaan bimbel juga.

Disana anak-anak kami ajarkan untuk belajar mengenai agama, kalighrafi / huruf- huruf Hijaiyah, belajar mengaji yang baik dan benar bacaannya, bahasa Inggris, matematika, dll, mereka pun

sangat senang dengan adanya kami mengadakan kegiatan bimbel ini karena kami juga membantu anak-anak dalam hal mengerjakan pekerjaan rumah (PR) Yang diberikan oleh pihak guru di sekolah nya. Dengan ada nya kedatangan kami di kelurahan Bontang lestari ini sangat disukai oleh anak-anak disana sehingga mereka pun berpesan seperti ini ke kami “ kakak sebentar sekali disini nanti kalau kakak-kakak pulang bagaimana dengan kami disini kak tidak ada lagi yang mengajari kami, tidak ada lagi yang membantu pekerjaan sekolah kami” disaat saya mendengar perkataan seperti itu pun seketika hati kecil saya bergetar dan saya berusaha menahan air mata ini agar tidak menangis di hadapan mereka pada saat itu.

Selain itu pula banyak sekali pengalaman dan hal-hal baru yang saya dapatkan selama KKN di Bontang lestari ini seperti menanam bibit mangrove di daerah lok Tunggul itu merupakan hal pertama kali dalam hidup yang saya lakukan terutama saya baru pertama kali melihat pohon mangrove sebesar itu serta melihatnya sangat dekat dan jelas sekali sehingga di pikiran saya waktu itu ingin sekali tinggal di dekat pantai karena menurut saya tinggal di dekat laut itu enak dan tentu saja sejuk udaranya, dari situ pun saya jatuh cinta dengan keindahan laut yang ada di Bontang ini Tetapi sangat disayangkan pemerintah kota Bontang belum bisa mengelola dengan baik dengan keindahan laut yang

mereka punya ini tidak dimaksimalkan dengan baik sehingga pantai yang ada disini itu kurang menarik wisatawan untuk ke daerah ini seperti halnya di pulau beras basah pulau ini sangat indah jika dinikmati sore dan malam hari karena apa disaat itu lah keindahan alam nya sangat memanjakan mata para wisatawan dan bisa juga menjadi pendapatan daerah ini dari segi pariwisata.

Kota Bontang ini sangatlah indah akan keindahan alam bawah laut nya Yang sangat mempesona selain itu juga kota Bontang ini juga bersih, tertata juga untuk penempatan di daerahnya, selain itu pula kota Bontang salah satu kota yang menyandang predikat sebagai kota terkaya di Indonesia. Walaupun hanya memiliki tiga kecamatan, kota dengan penduduk lebih dari 170 ribu jiwa ini diberkati dengan kekayaan alam yang luar biasa. Pasalnya, banyak berbagai investor besar dari luar negeri yang tertarik untuk membangun perusahaan di Bontang. Perusahaan besar di Bontang meliputi Badak NGL (perusahaan tambang gas alam), Indominco Mandiri (perusahaan tambang batu bara), dan masih banyak lagi. Lantas, tidak aneh jika kota yang satu ini memiliki pendapatan per kapita pada 2014, lebih dari Rp300 juta setiap tahunnya. Bontang memiliki wisata maritim yang diunggulkan yaitu Bontang Kuala. Kampung nelayan ini menonjolkan keunikannya berupa kampung di atas air dengan daya tarik unik serta fasilitas lengkap. Destinasi wisata di kampung

nelayan saat ini tidak boleh dipandang remeh karena fasilitas yang tersedia untuk pengunjung sangatlah lengkap, mulai dari listrik, air bersih, hingga makanan khas Bontang.

Bontang Kuala terdiri atas dua wilayah, yaitu daratan dan di atas laut. Disebut sebagai kampung nelayan karena mata pencaharian dari penduduk di sini utamanya sebagai pencari ikan di laut. Dinilai sebagai pemukiman yang sangat menarik lantaran tidak ada kampung yang memakai lantai serupa melainkan hanya kayu di sepanjang jalannya. Bilah kayu ulin ini justru jadi daya tarik tersendiri yang membuat banyak orang penasaran dengan kekokohnya. Makanan khas Bontang mungkin tidak sepopuler rendang ataupun gudeg, tapi rasanya tidak kalah enak. Salah satunya Gami Bawis, yakni makanan yang berbahan ikan bawis bercita rasa pedas. Ikan ini hanya hidup di perairan Kalimantan dan durinya pun tak banyak. Gammi berarti sambal dalam bahasa Indonesia dan Bawis yakni ikan jadi ikan yang diberi sambal khusus khas Bontang. Bumbu gami terdiri dari bawang merah, cabai, dan tomat yang ditumis serta aneka bahan lainnya. Makanan ini biasa disajikan di atas cobek.

Selanjutnya ada Nasi Bekepor, yakni nasi putih yang dicampur dengan bumbu-bumbu khusus sehingga menghasilkan cita rasa yang khas dan nikmat. Disajikan dengan sayur asam khas

Kalimantan Timur yang diolah dengan campuran ikan air tawar seperti ikan patin atau gabus. Sewaktu KKN di bonles teman-teman dari kampus STTIB Bontang mengajak kami untuk pergi berlibur sekaligus menjalankan proker kami yang terakhir yaitu bersih-bersih di pantai beras basah disaat itu lah kami dari UINSI baru pertama kali berkunjung ke beras basah yang ada di Bontang itu sehingga setiba nya kami dipantai beras basah ini terpesona dengan keindahan alam yang ada di pantai ini melihat suasana bawah laut seperti ikan-ikan kecil, bintang laut, ikan Nemo, ikan dori, dan terumbu-terumbu karang yang ada disana itu sangat indah sehingga membuat kami terpesona dengan keindahan alam yang ada disana sampai kapanpun kami tidak akan melupakan keindahan yang ada di beras basah tersebut sehingga kami sulit untuk move on dengan keindahan yang ada di alam tersebut dimana suasana di malam hari nya ini sangat indah sekali dengan suara ombak laut itu membuat kami merasakan refreshing yang sebenarnya.

Setelah kami bermalam di pantai beras basah diwaktu subuh nya itu kami mengalami badai yang sangat kencang dan di sertakan hujan lebat, teman – teman yang lain pun sangat khawatir disaat badai itu terjadi disaat kami disana. Setelah badai terjadi pun kami langsung berenang di laut sehingga teman – teman saya pun kebanyakan tidak mau balik ke Samarinda tetapi

kami tidak bisa melakukan hal itu dikarenakan kami setelah KKN Akan melaksanakan praktik kerja lapangan di sekolah untuk mengajar. Setelah itu kami pun kembali ke posko KKN masing – masing untuk beristirahat sejenak sebelum kami melanjutkan perjalanan ke Bontang koala untuk menyantap makanan gami khas Bontang setelah kami menyantap makanan khas Bontang tersebut Sangatlah enak apalagi ikan bawis nya itu sangat enak serta tulang nya sangat sedikit sehingga enak untuk dikonsumsi oleh orang banyak pada saat makan gami itu traktiran dari teman – teman STTIB Bontang dan setelah kami makan gami jalan jalan ke tempat – tempat yang belum ada kami kunjungi sebelumnya.

Untuk itu sebelum nya kami teman – teman dari UINSI Samarinda ingin berterima kasih kepada seluruh teman – teman KKN dari STTIB tas bantuan dan kerja sama nya selama kami ber KKN di Bontang lestari yang selalu merepotkan kalian selama ini, terima kasih juga atas traktiran kami makan gami pada saat ke Bontang koala.



CHAPTER IV

“KERINDUAN TIADA HENTI YANG SANGAT BERARTI”

“Berawal dari kisah kita satu sama lain dimana masih tahap perkenalan yang canggung malu untuk bertemu, bertatap muka, berbicara sangat seadanya belum ada canda dan tawa diantara kita satu sama lain...””.



Taufiqur Rahman (Bontang – Bontang Lestari)

“Kerinduan Tiada Henti Yang Sangat Berarti”

Bismillah, Assalamuasssalaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Halo perkenalkan nama saya Taufiqur Rahman biasanya dipanggil Taufiq, Lahir di Samarinda, 05 Juli 2001. Saya merupakan salah satu Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris atau yang sering disebut UINSI, Dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Saya pun mempunyai instagram teman-teman jangan lupa di follow yaitu @taufiqurrahman_05. Cukup sudah ya perkenalannya hehe kembali ke cerita dimana “Kerinduan tiada henti yang sangat berarti”. Berawal dari kisah kita satu sama lain dimana masih tahap perkenalan yang canggung malu untuk bertemu, bertatap muka, berbicara sangat seadanya belum ada canda dan tawa diantara kita satu sama lain karena belum terlalu kenal pada masanya, itulah awal dari kisah kita yang selama 45 hari kkn sampai pada beberapa hari kemudian menjelang di hari dimulai kkn.

Dimulai lah dimana perjuangan rekan-rekan kkn di bontang lestari, pemberangkatan kami menuju ke lokasi memakai kendaraan sepeda motor bersama dengan kendaraan mobil yang mengangkut bawaan barang-barang kami, selama kurang lebih 4 jam kami sampai tepat berada di lokasi kkn di bontang lestari nama tempat tinggal posko kami adalah Mega Homestay ada banyak beberapa kamar disewakan tapi kami memilih untuk satu kamar saja karena terlalu mahal dan dana keuangan kami terbatas untuk pengeluaran membayar hal tersebut, kemudian telah sampai pada posko kkn kami langsung berbenah barang-barang yang ada dan disusun ditata dengan rapi, untuk tempat tidur perempuan berada didalam kamar lalu untuk tempat tidur laki-laki berada diluar kamar, sebenarnya tempat posko kkn kami tinggal cukup menyeramkan terlebih lagi berdekatan dengan lapas penjara kalau lepas napi nya bahaya sekali dah apalagi disana warganya tidak ada disekitar rumah yang ada hanya di warung sebelah posko tapi kalau sudah tutup warung sepi didaerah posko kkn kami ya begitulah.

Awalnya kami melakukan survey kepada beberapa pihak yaitu pertama kunjungan ke kelurahan sambil membicarakan kegiatan-kegiatan proker kkn didalam ruangan setelah selesai kami melanjutkan survey ke RT. RT disana berjumlah 19 ada didarat adapun juga dilaut, didarat RT nya dari RT.01 sampai pada RT.17

jikalau dilaut dari RT.18 dan RT.19. Selanjutnya kami menyapa kepada masyarakat disana dengan senyuman sepanjang perjalanan, selepas itu selesai kunjungan survey dan sapaan kami kembali ke tempat posko untuk beristirahat dan dilanjutkan kemudian hari.

Oke selanjutnya saya akan menceritakan pengalaman kkn selama 45 hari di bontang lestari, Banyak berbagai cerita yang saya alami selama menjalaninya bersama rekan-rekan yaitu setiap harinya selama tidur bareng diganggu oleh berbagai macam serangga sehingga tidak nyenyak, kami pun tidur kadang-kadang sering bergadang bermain game mobile legend sampai ngepush semalaman, kadang bangun cepat sekitar jam 5 an kadang lambat bangun jam 10 an tapi Alhamdulillah setiap ada kegiatan kami bangun selalu cepat dan hadir selalu tepat pada waktunya, tapi sebelum itu beributan dahulu bergantian mandian biasanya *buhan binian kelawasan* persiapannya mau berangkat karena berdandan dulu dan lainnya cepet-cepet sudah pokonya siap *buhannya langsung lakas berangkatan* ke kegiatan.

Setiap selesai berkegiatan pastinya sampai posko *guringan keuyuhan bemasakan buhan binian bemakanan* kami sampai pada akhir pelepasan kkn kami sangat-sangat berterima kasih kepada seluruh pihak RT, Kelurahan, Warga dan lainnya karena telah membantu selama 45 hari kkn kami berlangsung dan lalu kami

pamit undur diri kemudian pemberian dari kami sebuah kaligrafi dan piagam penghargaan kepada kelurahan bontang lestari yang *the best* hehehe, setelah itu kami pamit ke ibu posko dan telah sampai lah kembali ke samarinda lalu kami pun kembali ke rumah masing-masing beristirahat hehe...

Pembelajaran yang saya dapatkan disana ialah pertama kali mengajar belajar sebagai guru yang mengajar anak-anak sd dan anak-anak disana pun sangat semangat antusias dalam pembelajaran yang diberikan oleh kami, mempunyai rekan-rekan yang *the best* lah pokonya mudah2an kita berjumpa dan bertemu kembali dengan keadaan sehat walafiat aamiin...

KKN BONTANG LESTARI



CHAPTER V

“First Impression Diriku KKN Di Bonles”

“Setelah kami melihat-lihat wilayah BonLes kemudian kami pulang ke posko untuk mulai mendiskusikan misi kegiatan / proker kami yang akan dijalankan disana”.



Mashfufatul Aulia (Bontang – Bontang Lestari)

“First Impression Diriku KKN Di Bonles”

Bismillah, Assamualaikum wr.wb, *annyeonghaseyo*

yeorobun (halo semuanya). Perkenalkan nama aku Mashfufatul Aulia biasa di panggil Aulia atau liya. Lahir di Mojokerto, 15 November 2000. Yaa sapatau ajaa ada yang mau ngasi hadiah haha. Oh ya aku ada ig @liyaaulia15_ don't forget follow ya :). Aku seorang mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Tepatnya Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda atau biasa di singkat UINSI Samarinda.

Asal ku dari Balikpapan, yang biasa ditempuh dengan waktu kurang lebih 2 jam. Eitss *don't worry* aku kost kok di Samarinda. *It's ok* jauh namanya juga menuntut ilmu kan, jadi anak rantau dulu nih. Tapi *basically* aku emang anaknya suka yang jauh-jauh gitu. Bosen soalnya di Balikpapan mulu haha. Aku sedang berada di semester 7 dan mata kuliah yang ku ambil semester ini

salah satunya KKN (Kuliah Kerja Nyata). Berlangsung kurang lebih 45 hari terhitung dari 18 Juli – 31 Agustus 2022.

First time ke Samarinda Rabu, 17 Juli 2022 setelah libur hari raya Idul Adha 1443 H. Untuk pertama kali nya juga aku bertemu teman-teman KKN 8 orang lengkap yang awalnya hanya bertemu via virtual. Dihari itu juga kami rapat terakhir sebelum berangkat KKN ke lokasi yang sudah ditentukan kampus yaitu Bontang Lestari. Sebelum berangkat perwakilan dari kami harus survei lokasi disana. Dan yang berangkat untuk survei first time adalah diriku bersama dua teman cowo lainnya. Awalnya aku menolak untuk ikut bareng mereka *because I'm scared* soalnya baru kenal. Tapi karna tidak ada pilihan lain dan karna aku terpilih menjadi divisi humas yaa mau nda mau tetap pergi. Pov dalam hati “*bismillah you can auliaa... ”*

Senin, 18 Juli 2022 kami bertiga berangkat menjadi perwakilan untuk survei ke lokasi KKN kami sekaligus hari pertama KKN kami dimulai. *First time* lagi aku naik motor kurang lebih 4 jam perjalanan dan rasanya ah mantap haha. *Miane* (maaf) karna jalan untuk ke bontang sedikit *not good, plus* hari itu hujan dan jalanan licin. Yaa bisa dibayangkan untuk kondisi jalanya bagaimana hehe. Pengalaman yang tidak akan terlupakan bagi aku sih itu. Selama perjalanan kami hanya mengandalkan maps untuk sampai ke

lokasi KKN kami. *For your information* kami banyak nyasar sampe ke jalan perusahaan haha but ya *it's oke* pengalaman itu.

First Impression aku pertama kali sampai di bontang lestari yaitu hmm rumah warganya mana ya ?, kok jauh-jauh sih jaraknya?, ini Rt 1,2, 3 dimana ya ?, sepi banget ya daerahnya ?, ko gak ada yang jual makanan (UMKM)?, banyak pertanyaan yang memenuhi pikiranku. Hanya jalan yang panjang yang kami lewati sebelum sampai ke tujuan awal kami yaitu kelurahan bontang lestari. Kami bertiga didampingi dengan kak ilya salah satu alumni UINSI samarinda yang tinggal di bontang lestari. Yups kita tidak sendiri karna ya balik lagi kita semua *first time* ke bontang lestari.

Setelah sampai di kelurahan kami disambut oleh salah satu staf kelurahan. Hal pertama yang kami diskusikan yaitu terkait tempat tinggal atau posko kami selama disana. Setelah menimbang-nimbang untuk posko kami, ada salah satu staf karyawan yang bernama mba fitri menyarankan untuk tinggal di home stay yang berlokasi di depan lapas dua gemilang dan kebetulan lagi kosong. Yaps bener “lapas” agak serem ya *but's* lumayan nyaman tapi sepi sekali, namanya lapas yak yaa sepi kalo rame pasar namanya haha. Okeee lanjut, Untuk menempati *home stay* itu kami dikenakan sewa sekitar 500K untuk satu bulan, karna kami kurang lebih 45 hari hitunganya 2 bulan jadi kami sewa yaitu sekitar 1 juta. Sebelum kami memutuskan untuk mengambil itu,

kami bertanya kepada kelurahan untuk posko yang disediakan but kelurahan *said* tidak ada. Yasudah kita putuskan untuk menyewa tempat tinggal selama disana.

First impression again hari ketiga KKN kami dimulai bersama teman-teman lengkap 8 orang. Kami dibawa oleh salah satu staf kelurahan yaitu bapak asran untuk berkeliling ke rumah Rt-Rt yang totalnya semua ada 19 Rt di bontang lestari. Ternyata Rt satu dengan yang lainya cukup jauh-jauh jaraknya dan membingungkan dan pastinya harus menggunakan kendaraan. Kami melaksanakan survei kurang lebih 2 hari.

Oke, sekarang aku akan menceritakan pengalaman aku terkait melaksanakan salah satu program kerja kami yang pertama yaitu memperingati “Hari Anak Nasional” yang jatuh pada tanggal 23 juli 2022. Bersama teman-teman kami mengajak UNMUL untuk kolaborasi bersama dalam memeriahkan hari anak nasional dengan mengadakan lomba yang diadakan bersama siwa-siswi SDN 004 Bontang Selatan. Dalam kegiatan tersebut kami mengadakan beberapa lomba yaitu, lomba masukkan paku dalam botol, estafet karet, kolase gambar pahlawan, dan lainnya. Antusias dari adik-adik sangat meriah dan dari pihak sekolah maupun orang tua juga *open* terhadap kegiatan yang kami laksanakan. Pokoknya acara memperingati hari anak nasional

sangat menyenangkan hari itu, dan adik-adik juga mendapatkan hadiah untuk juara yang mengikuti lomba.

Selanjutnya program kerja kami yang kedua yaitu memperingati “Satu Muharram Tahun Baru Islam 1444 Hijriah”. Jatuh pada tanggal 30 Juli 2022. Hari itu kami mengadakan dua kegiatan. Kegiatan yang pertama yaitu ceramah dalam rangka menyambut tahun baru islam, yang dilaksanakan ba'da dzuhur dan kegiatan kedua yaitu pawai obor dilaksanakan malam harinya ba'da isya. First impression aku terhadap antusias warga bonles terkait kegiatan siang hari kami yaitu ada ceramah muharram itu sangat kurang, karna kami sebagai panitia acara tersebut sudah mengundang seluruh warga bonles untuk dapat menghadiri acara tersebut. Tapi, kagetnya kami saat waktu menunjukkan acara akan segera dimulai warga atau tamu undangan yang kami undang kebanyakan belum pada datang. Kami terpaksa memulai acara walaupun tamu undangan masi banyak yang belum hadir. Disela-sela acara ada beberapa warga atau tamu undangan yang mulai berdatangan. Selain tidak *on time* dengan waktu yang sudah ditentukan panitia dari antusias warga terkait undangan keagamaan seperti memperingati Muharram ini memang kurang (kata ustadz penceramah).

Next first impression akuu dan masih dalam hari yang sama yaitu memperingati satu muharram 1444 hijriah. Acara malamnya

kami mengadakan pawai obor bersama IRMA Ar-rahman dan adik-adik daerah kampung KB pagung dengan di iringi Maulid Habsyi. Kami jalan mengelilingi kampung pangung sambil membawa obor dan bersholawat. Antusias warga daerah Pagung diluar dugaan mereka sangat senang dan penasaran sekali sampai ada yang berdiri didepan rumah dengan sabar menunggu kami lewat kembali, dengan adanya kegiatan ini sampai ada warga yang keluar rumah dan meng-vidio kami selagi jalan membawa obor sambil habsyi-an (sholawatan). Memang sebelumnya belum pernah ada kegiatan pawai obor seperti ini. Dan mungkin kedepanya bisa diadakan lagi walaupun tanpa kami :) karna kegiatan ini bisa membangun tali silaturahmi yang lebih kuat antar warga RT satu dengan RT lainnya. Dan dengan adanya kegiatan ini juga kita manusia dapat mengingat pergantian tahun dalam kalender islam. Dan pada bulan ini juga memiliki keutamaan, kemuliaan dan keistimewaan dari bulan-bulan lainnya dalam islam. *I'm very happy with that activity, and I miss it.*

Okaii *friends*, ituu tadi sedikit *first impression* aku selama di kelurahan bontang lestari, dengan di imbangi dengan kegiatan atau proker yang kami laksanakan yang melibatkan warga setempat. Dengan adanya KKN ini bisa merubah sudut pandangku dan teman-teman menjadi lebih luas yang berkaitan dengan masyarakat, mulai dari bagaimana bersikap dilingkungan yang

baru. Menjaga adat istiadat yang ada. Menjaga *attitude* didepan anak-anak dan warga. Dengan adanya kkn ini juga dapat sedikit merubah kepribadianku yang awalnya susah untuk berinteraksi dengan lawan jenis atau orang baru. Ternyata meng-asikkan juga. Okai jadi *first impression* KKN di kelurahan bontang lestari itu menyenangkan, menakjubkan dan merindukan. Sekian dari auliaa see you in the next book chapter haha. Wallahul Muwaffiq Ila Aqwamit Tharieq,
Wassalamualaikum Wr.Wb. Annyeong.



CHAPTER VI “CERITAKU SELAMA KKN DI BONTANG LESTARI”

“Baru pertama kali ini saya menanam bibit mangrove jadi pada waktu itu seru banget sambil main air, lumpur, dan bahkan teman saya ada yg mengambil udang dan ikan”.



Bunga Putri Ayuni (Bontang – Bontang Lestari)

“CERITAKU SELAMA KKN DI BONTANG LESTARI”

Assalamualaikum teman-teman...

Perkenalkan nama saya Bunga Putri Ayuni dari Prodi Perbankan Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Disini saya akan menceritakan sebuah pengalaman sukacita saya selama KKN. Ok, sebelum menceritakan pengalaman saya selama KKN, saya ingin memberi tahu apasih itu KKN???

KKN merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata. KKN adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dalam bentuk pembelajaran, pendidikan, dan pengabdian langsung kepada masyarakat.

Memasuki bulan Juni 2022 para mahasiswa terlihat sibuk karena harus mempersiapkan diri untuk mendaftar KKN, kemudian pada bulan Juli pihak kampus mengeluarkan pengumuman mengenai lokasi, nama-nama kelompok KKN, dan dosen pembimbing lapangan. Setelah pengumuman itu keluar

saya segera memeriksa lokasi dan nama-nama kelompok saya, setelah saya cek ternyata saya mendapatkan lokasi di mana lokasi itu bernama kelurahan Bontang Lestari.

Setelah itu, saya melihat daftar nama-nama kelompok tersebut ternyata saya melihat kelompok saya itu ternyata berasal dari jurusan yang berbeda-beda, setelah saya melihat daftar nama-nama anggota kelompok tidak lama kemudian salah satu anggota dari kelompok saya memasukkan saya kedalam grup Whatsapp, dan disitu kami saling menyapa, berkenalan, dan tentunya juga kami membahas masalah mengenai KKN. Setelah beberapa hari kami diskusi secara online, kelompok kami mempunyai inisiatif melakukan pertemuan secara langsung agar kami dapat lebih dekat dengan sesama anggota dan tentunya dapat bertukar pikiran satu sama lain.

Memasuki tanggal 14 Juli 2022 ada pembekalan KKN, dimana di pembekalan ini dijelaskan lebih lengkapnya terkait bagaimana konsep dari KKN tersebut, dengan mengusung tema *“Mahasiswa Penting (Peduli Stunting) dan Moderasi Beragama”*. Dan di tanggal 18 Juli 2022 adalah hari dimana pelepasan peserta KKN dan hari keberangkatan peserta KKN. Setelah pelepasan peserta KKN pada tanggal 18 Juni 2022 kami berangkat ke lokasi dimana kami ditempatkan. Tetapi, pada tanggal 18 Juli 2018 hanya

setengah dari kami saja yang berangkat setengahnya lagi berangkat pada tanggal 19 Juli 2022.

Pada hari pertama, dimana itu adalah hari kedatangan kami di Bontang Lestari kami terlebih dahulu melakukan survey lokasi tempat tinggal (Posko) kami dan ternyata kami mendapatkan posko di sebuah tempat penginapan yang namanya itu “*Mega Homestay*” dimana posko kami itu jauh dari penduduk dan posko kami juga berdekatan dengan lembaga Pemasyarakatan (Lapas) atau yang biasa dikenal dengan sebutan penjara. kemudian setelah kami mendapatkan posko kami langsung membersihkan posko tersebut.

Pada minggu pertama terkhusus hari pertama kami KKN kami melakukan kunjungan ke kelurahan, setelah melakukan kunjungan kami keliling mengunjungi sekaligus bersilaturahmi dan tidak lupa juga kami berfoto bersama di kediaman rumah RT yang ada di kelurahan Bontang Lestari dengan ditemani oleh salah satu pihak kelurahan. Saat kami berkeliling kami mengunjungi suatu tempat dimana tempat itu bernama Lok Tunggal, disitu kami melihat ada ibu-ibu yang sedang berkumpul membuat ketupat, lalu kami bergegas mendatangi tempat itu, dan disitu kami diberikan kesempatan untuk membantu membuat ketupat tersebut, kemudian salah seorang dari kami menanyakan bahan dasar pembuatan ketupat tersebut, kemudian salah satu dari salah

seorang ibu menjawab bahan dasar ketupat ini berasal dari daun nipah. Setelah membantu ibu-ibu membuat ketupat kami bergegas berpamitan untuk melanjutkan perjalanan lagi.

Setelah itu, kami mengunjungi kediaman RT 13 dan disitu kami disambut oleh istri dari ketua RT 13 disitu kami mengobrol santai dengan ibu RT sambil menikmati buah mangga hasil panen sendiri yang telah disediakan oleh ibu RT setelah lama kami berbincang kami bergegas pamit izin pulang setelah kami pamit ternyata kami dibekali oleh ibu RT buah mangga. Setelahnya kami sampai di posko kami pun segera membersihkan diri dan setelah bersih-bersih kami pun melakukan makan malam bersama setelah makan bersama kami mengadakan rapat proker. Pada keesokan harinya kami diundang oleh pengurus IRMA Masjid Ar-Rahman yaitu Ustadz Amang Indra atau biasa dipanggil sebutan juluk dengan untuk mengikuti yasinan rutin yang di selenggarakan setiap malam Jum'at yang bertempat di Masjid Ar-Rahman desa Pagung. Setiap selesai yasinan IRMA Masjid Ar-Rahman selalu membagikan makanan kepada anak-anak desa pagung yang mengikuti yasinan. Setelah yasinan kami pun berkumpul dan berkenalan dengan anak-anak desa pagung selain berkenalan dengan anak-anak kami juga diperkenalkan oleh pengurus IRMA Masjid Ar-Rahman dengan para mahasiswa KKN dari Universitas Mulawarman Samarinda. Setelah kami

berbincang-bincang kami pun akhirnya pamit izin kembali ke posko. Pada keesokan harinya kami melakukan kerja bakti di kantor walikota bersama seluruh mahasiswa KKN yang ada di Bontang lestari.

Setelah kerja bakti kami mengadakan kolaborasi bersama mahasiswa KKN UNMUL untuk membuat acara kegiatan Hari Anak Nasional. Pada saat rapat Kami membuat Rencana acara Pada hari Anak Nasional ini untuk mengadakannya dua kali yang pertama kami mengadakannya pada pagi hari bersama siswa/i SD Negeri 004 Bontang lestari dan pada malam harinya kami mengadakannya bersama anak-anak desa pagung dan Baltim. Pada pagi hari kami bersama mahasiswa KKN lainnya mengadakan jalan santai dan lomba kecil-kecilan, antusias mereka mengikuti jalan santai dan lomba ini sangatlah bagus. Setelah kami seru-seruan dengan siswa/i SD Negeri 004 Bontang lestari pada malam harinya kami seru-seruan lagi dengan anak-anak desa pagung dan baltim kami mengadakan nobar (nonton bareng) mengenai edukasi bullying.

Setelah beberapa hari kemudian karena mau mendekati Tahun Baru Islam kami membuat agenda pada acara Tahun Baru Islam ini berturut-turut. Pada tanggal 31 Juli kami mengadakan acara tausiyah bersama Ustadz M. Ilham Hidayatulloh, S. Pd dengan tema *“Mari Kuatkan Intensitas Keimanan dan Kuatkan*

Solidaritas Persaudaraan Warga Bontang Lestari” yang bertempat di Masjid Ashabul Kahfi. Pada saat acara tausiyah keadaanya tidak sesuai ekspektasi karena kami dari hari sebelum acara itu di mulai kami sudah membayangkan betapa ramainya nanti yang datang untuk mendengarkan tausiyah, tetapi realitanya berbeda jauh dengan ekspektasinya. Kenapa begitu karena yang datang hanyalah sedikit bahkan yang datang itu bisa dihitung dengan jari, tetapi itu tidak memecahkan semangat kami walaupun yang datang hanya sedikit kami tetap semangat mengadakan acara ini. Kemudian pada malam harinya kami melaksanakan kegiatan pawai obor bersama warga RT 04, IRMA Ar-Rahman, dan anak-anak desa pagung untuk menyambut Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 Hijriah. Pawai obor ini seru banget loh karena pada saat pawai kami sambil shalawatan dengan diiringi alat musik Habsy. Nah, kemudian langsung saja pada tanggal 2 Agustus kami ada dihubungi oleh pihak sekolahan SD Negeri 004 Bontang Lestari untuk ikut serta dalam mendampingi siswa/i SD Negeri 004 Bontang Lestari dalam rangka pawai Ta’aruf disini kami tidak hanya mendampingi mereka saja tetapi sebagian dari kami juga disuruh menjadi juri untuk menilai dari segi kekompakan mereka yang dari mereka menyampaikan yel-yel, dari kostumnya, dan barisan mereka. Setelah selesai pawai acara dilanjut dengan

ceramah, setelah ceramah momen yang di nanti-nantikan yaitu pengumuman pemenang serta pembagian hadiah.

Setelah beberapa hari kemudian pada tanggal 2 Agustus kami dihubungi oleh juluk untuk datang ke masjid Ar-Rahman untuk bersilaturahmi dan berkenalan dengan mahasiswa KKN dari Sekolah Tinggi Teknik Industri Bontang (STTIB). Nah, setelah beberapa hari kami mulai mengenal mahasiswa dari KKN STTIB dan kami pun berteman akrab dengan mereka. Mereka sering tuh nginap di posko kami sampai kami sering bergadang sampai jam 2 jam 3 an, gk tau apa aja gitu yang di obrolin.

Beberapa hari kemudian mahasiswa KKN UNMUL mengajak kami untuk mengikuti kegiatan mereka yaitu menanam bibit mangrove. Pada saat kami mau menuju lokasi penanaman bibit ternyata air lautnya lagi surut jadi kami semua berjalan kaki menyusuri laut untuk sampai kelokasi penanaman. Baru pertama kali ini saya menanam bibit mangrove jadi pada waktu itu seru banget sambil main air, lumpur, dan bahkan teman saya ada yg mengambil udang dan ikan. Kemudian pada esok harinya kami mengikuti rapat untuk menyambut HUT RI yang ke-77 bersama RT 18. Pada acara Agustusan ini kami dan para panitia HUT RI mengadakan pertandingan sepak bola. Pertandingan sepak bola waktu itu sdh berjalan selama 2 minggu tetapi pada hari dimana mau semi final pertandingan diberhentikan dikarenakan ada

masalah antar pemain, jadi mau tidak mau yah pertandingan pun akhirnya di batalkan atau tidak dilanjutkan. Oh iya kami para mahasiswa KKN waktu itu juga berinisiatif loh untuk berjualan yah hitung-hitung buat pemasukan di kas pertandingan sepak bola ini kami waktu itu berjualan sosis goreng dan es, kami menjaga dagangan itu secara berganti-gantian juga sehari dari kami dan sehari juga dari KKN UNMUL tetapi kami berjualan hanya sebentar saja kenapa begitu? Ya karena pertandingan sepak bola diberhentikan. Oke lanjut cerita mengenai pertandingan, tidak sampai disitu saja kami dan para panitia HUT RI mempunyai inisiatif untuk mengganti pertandingan menjadi pertandingan Bola Voli. Pertandingan kali ini berjalan dengan lancar. Pada waktu pembukaan pertandingan ini saya ditunjuk sebagai Dirigen, baru pertama kali ini saya menjadi Dirigen dan dimana waktu itu saya sudah dag dig dug jeder karena takut salah dan takut nantinya tidak sesuai tempo musiknya tetapi kata teman saya “*gak apa-apa bunga santai aja*”. Oke lanjut mengenai pertandingan, pertandingan bola voli ini berjalan dengan lancar dan tiba saatnya pengumuman pemenang dan pembagian hadiah.

Oh iya, selama bulan Agustus ini kami mahasiswa KKN sibuk sekali loh yang mulai dari mengadakan lomba di kelurahan nah waktu lomba di kelurahan waktu itu kami super sibuk karena kami harus mencari dari perlengkapannya dan dari hadiah-

hadiahnya. Waktu kami mencari hadiah kami tidak sendiri kami ditemani langsung oleh ibu lurah, setelah ketemuan dengan bu lurah kami pun langsung naik mobil bersama bu lurah kami pun keliling-keliling mencari perlengkapan buat lomba, nah setelah mendapatkan perlengkapan buat lomba kami pun istirahat sebentar, setelah istirahat kami langsung mencari perlengkapan hadiah lagi tetapisaya waktu itu tidak ikut lagi karena saya waktu itu sudah tidak kuat lagi naik mobil karena saya ini orangnya mabukkan wkwkwk. Setelah perlengkapan sdh di dapatsemua kami pun pulang dan lanjut untuk membungkus hadiah-hadiah yang sudah kita cari tadi. Hadiahnya lumayan banyak jadi kami sampai malam tuh bungkusannya dan setelah bungkus hadiah kami langsung istirahat karena besok diharuskan bangun pagi.

Pada keesokan paginya kami langsung bergegas pergi ke kelurahan dan acaranya pun akhirnya dimulai, kami waktu itu tidak hanya jadi panitia saja loh tapi kami menjadi peserta lomba juga loh, dari kami ada yang mengikuti lomba balap karung, tarik tambang, estafet sarung, dan estafet tepung. seru banget loh tahun ini bisa ikut serta dalam memperingati 17 Agustus di Bontang Lestari.

Beberapa hari kami mau pulang kami langsung fokus pada proker kami nah, proker yang kami laksanakan yaitu mengajarkan kaligrafi ke adik-adik desa pagung nah proker ini kami laksanakan

selama 4 hari dan dilaksanakannya pada malam hari setelah isya nah disitu kami mengajarkan bagaimana caranya menulis huruf hijaiyah yang baik dan benar setelah proker mengajar ini selesai kami langsung berpamitan kepada adik-adik desa pagung ini karena waktu itu dalam beberapa hari lagi kami akan pulang ke kota samarinda, dan disitu kami sedih banget karena akan berpisah sama mereka. Oh iya proker kami tidak hanya mengajarkan kaligrafi saja loh tapi kami juga mengajarkan Bahasa Inggris tetapi kami mengajarkannya di bukan ke adik-adik pagung tapi ke adik-adik Baltim.

Pada keesokan harinya kami melanjutkan proker kami yaitu melakukan sosialisasi cuci tangan yang baik dan benar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI tidak hanya itu kami juga ikut turut dalam proses belajar tidak hanya belajar kami juga bermain bersama. Setelah kami seru-seruan bersama anak-anak TK pada keesokan harinya saya dan teman saya membuat testimoni susu soya walaupun orang melihat ini sangatlah mudah cara membuatnya tapi kalau kami yang masih pemula ini sangatlah ribet, ribet kenapa? Ya karena prosesnya itu loh yang ribet yang dari mengukur takaran airnya, memblender, merebus, dan memeras susu tersebut agar susu tersebut terpisah dari ampasnya. Kemudian setelah susu soya tersebut masak kami menyuruh salah satu anggota kami mencoba susu yang kami buat

itu lalu kami bertanya, “gimana rasanya, enak gk? Padahal kami meminta respon dari dia tapi dia hanya senyum-senyum tertawa saja” ya jadi kan kami agak gimana yah, agak gk percaya diri aja gitu waktu nanti susu soya itu dibagikan ke peserta seminar.

Kemudian kami melanjutkan pada esok harinya hari dimana kami melaksanakan proker utama kami yaitu sosialisasi mengenai Stunting dan mendemokan susu soya, nah pada waktu sosialisasi Stunting materi disampaikan oleh pembicara dari puskesmas Bontang Lestari yaitu ibu Connie Cahya, nah setelah sosialisasi selesai kami melanjutkan mendemokan susu soya pada saat mendemokan susu soya tersebut salah satu dari teman kami memberikan contoh bagaimana sih proses pembuatannya itu. Nah setelah menyelesaikan proker utama ini kami agak sedikit lebih ringan nih bebannya karena sisa satu lagi proker yang belum selesai proker tersebut yaitu sabtu sehat dimana sabtu sehat ini kami melakukan senam sehat bersama KKN STTIB dan warga kampung KB Pagung serta Ibu-ibu PKK. Setelah senam kami membagikan bubur kacang ijo kepada semuanya yang mengikuti senam sehat ini. Dan akhirnya proker kami terselesaikan juga.

Setelah kita menyelesaikan proker kami, kami pun ada berniat buat liburan tuh untuk melepaskan semua beban-beban yang ada, nah kami pergi liburan bersama mahasiswa KKN STTIB ke Pulau Beras Basah dengan menggunakan kapal, waktu di

perjalanan menuju pulau tersebut saya sudah merasa agak tidak enak tuh seperti bau-bau mau mabuk, nah sesampainya di tempat waktu saya mau beranjak dari kapal tersebut tiba-tiba aja saya muntah dong kan malu tuh jadinya, dalam pikiran saya tidak seperti biasanya saya naik kapal mabuk, apa karna tadi gelombang lautnya tinggi yak jadi membuat saya mabuk, tetapi setelah mabuk saya sehat kembali dan tidak mabuk lagi. Oke lanjut, setelah sesampainya di pulau beras basah kami mencari tempat buat barang-barang kami, setelah mendapatkan tempat teman-teman yang lainnya memasang tenda karena kami akan menginap semalam di pulau tersebut. Setelah beres-beres kami pun lanjut buat berganti baju, tapi gk semuanya sih beberapa aja karna hari semakin sore mereka tidak berani berenang. Saya awalnya gk mau ikut berenang tuh tapi karena di ajak ya sdh akhirnya saya ganti baju dan ikut masuk ke air sampai menjelang mau maghrib. Nah karena cuacanya tidak mendukung kami akhirnya pun ganti baju. Setelah ganti baju kami mulai masak-masak buat makan malam hingga masakannya sudah siap kami pun makan bersama-sama setelah makan bersama kami melakukan kegiatan masing-masing ada yg jalan-jalan, ada yang bermain kartu, dan ada juga yang sedang duduk santai sambil menikmati secangkir kopi, dan ada juga yang sedang sibuk membuat api unggun. Kalau saya sih lebih memilih duduk santai di depan api unggun. Nah waktu itu saya

tidak sendiri ada beberapa orang juga yang sedang duduk santai, tidak hanya itu kami juga seru-seruan loh kami bercanda bersama, tertawa bersama pokoknya seru banget deh. Kemudian karena hari semakin malam saya pun akhirnya memutuskan untuk pergi tidur, tetapi dimana hari sudah mau mendekati subuh tiba-tiba saja salah satu dari teman saya membangunkan saya, dan saya kaget dong ternyata di luar sedang hujan angin kencang, nah disitu kami kebingungan tuh gimana caranya agar air hujan tidak masuk ke dalam, jadi salah satu dari kami ada berinisiatif tuh menutupi pondok kami dengan menggunakan terpal. Sambil kami menunggu hujan dan angin nya reda kami berkumpul untuk memanggang sebuah roti untuk sarapan. Nah, karena hari semakin terang dan hujan angin pun sudah mereda kami pun memutuskan untuk keluar dari pondok kami dan kami pun langsung lari kelaut untuk berenang bersama. Kami bermain air cukup lama kami baru naik pada sekitaran jam 9 pagi, setelah kami puas bermain air kami pun langsung bergegas mandi dan siap-siap untuk pulang, setelah kami semua sudah siap kami langsung bergegas menuju kapal sebelum kami naik kapal kami berfoto terlebih dahulu dong buat kenangan nanti. Nah setelah puas berfoto kami akhirnya naik ke kapal untuk pulang.

Pada saat di perjalanan awalnya kami happy-happy aja bercanda, tertawa sama-sama tapi tiba-tiba saya sedih gitu dan

ujung-ujungnya saya nangis. Kenapa saya nangis karena ini terakhir kita sama-sama dan ini itu momen yang tidak bisa dilupakan gitu. Setelah sampai di pelabuhan kami akhirnya pun langsung pergi menuju posko. Setelah sampai posko kami langsung bersiap-siap pergi ke kelurahan untuk melakukan perpisahan dengan pihak kelurahan dan juga kepada teman-teman mahasiswa KKN lainnya, pada waktu perpisahan dengan mereka kami sedih banget tuh sampai ternangis-nangis tidak sampai disitu aja kami juga berpamitan tuh sama para guru di SD Negeri 004 Bontang Lestari, setelah berpamitan kami melihat siswa/i SD tersebut jadi tambah sedih gitu karena kami tidak akan ketemu lagi. Setelah melakukan perpisahan kami kembali ke posko untuk kemas-kemas barang karena besoknya kami sudah kembali ke Samarinda. Oke lanjut pada keesokan paginya kami pun bersiap-siap buat pulang, rencananya sih waktu itu mau pulang pagi gitu kan, tetapi karena cuaca tidak mendukung dan hujan turun cukup deras yah jadi kami tunda jadi siang hari kami baru berangkat. Setelah hujan reda kami memutuskan untuk berangkat sebelum berangkat kami saling berpamitan, terus waktu kami mau berangkat tiba-tiba salah satu teman saya mendatangi saya dan memeluk saya dan dia nangis dong, kan jadi ikutan nangis juga pada akhirnya kami semua saling berpelukan oh iya yang berpelukan itu hanya kaum hawa aja loh ya wkwk. Setelah kami

puas untuk tangis-tangisan kami akhirnya pun memutuskan untuk pergi meninggalkan Bontang Lestari, tidak tau lagi kapan bisa kesana lagi. Oke cukup sekian terima gaji ehh salah wkwkwk.

Oke cukup sekian sampai disini saja cerita saya selama KKN di Bontang Lestari maaf kalo ceritanya aneh gak nyambung, karena memang iya gak nyambung ceritanya, saya pun juga bingung sama alur ceritanya padahal saya sendiri yang buat wkwkwk...

Oke baik buat semua teman-teman KKN saya terutama buat teman kelompok saya KKN UINSI terimakasih banyak atas waktunya selama 45 hari dan juga buat teman KKN UNMUL DAN STTIB terimakasih banyak atas waktunya selama 30 hari...

Love You All...



CHAPTER VII

“KKN 22 UINSI DAILY LIFE WHILE IN BONLES”

“Aku bersama Bunga berinisiatif untuk keluar dipagi hari untuk mencari dimana lapak untuk jualan. Untuk pendatang baru seperti aku dan teman-teman, itu sangat jauh sekali”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Eka Ariyani (Bontang – Bontang Lestari)

“KKN 22 UINSI *daily life while in Bonles*”

Tepat pada tanggal 18 Juli 2022 perjalanan Kuliah Kerja Nyata 22 Reguler Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris resmi dimulai. Aku, Eka Ariyani yang telah diamanahkan ke kota Bontang tepatnya di Kelurahan Bontang Lestari. Tak satupun dari kami tahu tentang bagaimana Bontang Lestari sebelumnya. Karena kelompok kami sebagian besar berasal dari Samarinda, Balikpapan dan Kutai Timur.

Sebelum menceritakan bagaimana serunya kehidupan kami disana, perkenankan untuk memperkenalkan kelompok kami. Pertama, perkenalkan aku Eka Ariyani sebagai mahasiswi semester tujuh jurusan Manajemen Dakwah yang memegang sebagai salah satu divisi Medifo yang bertugas untuk *feed* akun Instagram kelompok kami.

Di dalam divisi Medifo tentu aku ngga sendirian, bersama dengan Bunga Putri Ayuni dan Taufiqur Rahman yang memiliki jurusan berbeda. Bunga jurusan Perbankan Syari’ah dan Taufiq jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Ketiga, kami juga ada divisi Humas yang dipegang oleh Mashfufatul Aulia dari jurusan Ekonomi Syari’ah dan Rizki Rahman yang jurusannya sama dengan

Taufiq yaitu Manajemen Pendidikan Islam. Keempat, diisi oleh ibu bendahara kami yaitu Avita Rahayu dari jurusan yang sama dengan Bunga yaitu Perbankan Syari'ah, sekretaris kami dipegang oleh Rica Dwi Wulandari dari jurusan Pendidikan Agama Islam dan *for the last*, Muhammad Salman Yunus dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang memegang sebagai ketua kelompok kami.

Ingetkan beberapa teman aku yang satu kelompok memiliki beberapa jurusan yang sama. *Fun Fact* Bunga dan Avita ini adalah *best friend* yang semenjak SMA udah bareng sampe sekarang. Kebetulan yang sangat sangat menggemaskan. Untuk memulai perjalanan kami, kami memutuskan untuk mengirim Salman, Aulia dan Rizki untuk terlebih dahulu untuk kesana. Karena arahan dari atas untuk datang terlebih dahulu dan melapor ke kantor Kelurahan untuk mendapatkan akses hidup disana.

Tepat setelah hari mereka berangkat, kami yang menjadi sisanya menyusul dengan barang-barang keperluan kami disana. Cukup melelahkan dengan menempuh jarak kurang lebih 111 km dari Samarinda dengan memakan waktu kurang lebih 3 sampai 4 jam. Untuk mencapai kota Bontang kami membutuhkan kurang lebih 30 menit.

Sesampainya kami disana, tentu hal yang pertama dilakukan adalah menelusuri tempat tinggal kami. Dengan fasilitas *Home Stay* untuk dijadikan posko ini sangat nyaman. Setelah beberbenah barang-barang, sore hari kami lanjutkan dengan pembacaan Yasin karena kami disini sebagai pendatang, takutnya dengan lingkungan baru ada hal-hal yang tidak diinginkan tanpa disengaja. Jadi kami berinisiatif untuk terlebih dahulu permisi dan meminta perlindungan kepada Allah SWT.

Untuk kegiatan selanjutnya adalah rapat dengan semua anggota karena besok harus ngapain dan beberapa pembagian dalam masalah kebersihan dan makan. Setelah semua dirapatkan kami memutuskan untuk istirahat. Laki-lakinya dapat kebagian diluar sedangkan kami para perempuan didalam kamar. Kenapa seperti itu? Karena kami cuman mendapatkan sebuah kamar untuk satu juta dengan hitungan dua bulan. Mendapatkan fasilitas air, listrik, dapur, dispenser dan berbagai perangkat kebutuhan lainnya.

Hari kedua kami pertama kali adalah mencari dimana letak berjualan sayur dan teman-temannya. Karena kami dari Samarinda hanya membawa beras tentu hal yang pertama yang dicari adalah dimana tempat berjualan makanan. Sebenarnya posko kami ini jauh dari pemukiman warga, tepatnya bersebrangan dengan Lapas Bontang dan disebelah kanan posko kami ada warung makan.

Dengan menempuh kehidupan selama 45 hari tidak mungkin kami selalu membeli makanan disebelah mengingat pengeluaran tidak hanya untuk perut. Aku bersama Bunga berinisiatif untuk keluar dipagi hari untuk mencari dimana lapak untuk jualan. Untuk pendatang baru seperti aku dan teman-teman, itu sangat jauh sekali. Karena kami yang terbiasa di Samarinda dengan semuanya mudah dijangkau jadi saat disana agak kaget karena jauh. Setelah menelusuri beberapa menit, akhirnya menemukan satu lapak jualan sayur dan kami hanya menemukan bawang putih saja.

Sedih sih karena jauh-jauh kesana kemari ternyata cuman dapat bawang putih. *But it's okey*, kami lanjutkan pagi ini untuk berkenalan dengan seluruh staff di Kelurahan Bontang Lestari.

Kemudian kami diajak untuk berkeliling keseluruhan rumah Rt yang ada di Bontang Lestari yang berjumlah 19 Rt dimana 17 Rt yang ada di darat sedangkan 2 nya ada di Laut. Iya, wilayah Bontang Lestari ini sangat luas makanya tidak heran kemana mana menempuh jalan yang lumayan jauh.

Untuk impression berkeliling 17 Rt di Bontang Lestari, *one thing* yang *im notice* adalah semua orang disana sangat ramah sekali. Karena siapapun yang aku tegur dengan berbagai kalangan usia, mereka menyabut dengan hangat sekali. Tak jarang dapat sapaan dari anak-anak yang antusias melihat kami lewat.

Untuk hari selanjutnya kami diundang untuk kerja bakti di kantor Walikota Bontang yang tidak jauh dari posko kami. Hari selanjutnya kami memutuskan untuk bersilatuhrami dengan KKN UNMUL yang kebetulan juga disana dan terlebih dahulu memulai KKN ini. Dengan berbagai macam bincang-bincang akhirnya pertama kali proker kami terlaksana adalah memeriahkan Hari anak nasional bersama SDN 004 Bontang Lestari. Alhamdulillah kegiatannya berjalan dengan lancar tentu dengan dibumbui berbagai macam kendala yang dihadapi.

Selanjutnya kami melaksanakan kegiatan 1 Muharram yang berdekatan dengan Hari Anak Nasional dan dilanjutkan malamnya adalah edukasi tentang *bullying* yang menjadi proker kolaborasi kami. Dengan menggunakan media menonton film Laskar Pelangi di Masjid Ar-Rahman Pagung. Kegiatan 1 Muharram kami tidak stop hanya dengan pemberian tausiah saja tetapi kami melaksanakan pawai obor yang diikuti oleh para anak-anak Pagung, IRMA Ar-Rahman serta KKN Unmul. Saat pawai obor, kami tidak hanya berkeliling dengan membawa obor tetapi juga dengan lantunan syair dan Habsy.

Setelah kegiatan Hari Anak Nasional kami berlangsung ternyata menarik perhatian dari pihak SDN 004 untuk mengundang menjadi panitia dalam kegiatan pawai Muharram dan kami diamanahkan menjadi penilai dalam pawai tersebut. Tentu hal tersebut menjadi kegiatan yang menyenangkan untuk aku. Karena bertemu dengan berbagai anak-anak yang tentu disapa atau diajak ngobrol disambut dengan ramah serta antusias serta berbagai cerita setiap anak yang mereka ceritakan dengan aku.

Selanjutnya kami diundang untuk datang dalam kegiatan imunisasi. Setelah itu kami diajak untuk proker collab selanjutnya yaitu menanam bibit bakau yang dilakukan didaerah Rt 15 atau disebut dengan Lok Tunggul. Yang dimana tempatnya memang disekitar pesisir laut gitu. Untuk aku yang anak kota pertama kali nanem bakau sangat berkesan sekali ya. Karena di Samarinda ngga ada laut hanya sungai.

Untuk menempuh tempat penanaman bakau tersebut membutuhkan jalan yang cukup sulit karena laut lagi surut jadi banyak lumpur dan karang-karang yang tidak kasat mata. Setelah kami menanam bakau, kami disuguhkan dengan kelapa muda serta buah mangga sebagai pengusir dahaga dan kami bakar-bakar ikan yang telah disiapkan sebelumnya untuk menjadi menu makanan kami kala itu.

Oiya sebelumnya, kami kedatangan teman baru dari STTIB atau Sekolah Tinggi Teknik Industri Bontang yang sama-sama KKN bersama kami dengan beranggotakan lima orang. Selanjutnya menjadi proker inti kami bersama adalah HUT RI yang diselenggarakan kembali setelah dua tahun vakum karena adanya virus covid 19. Dengan berbagai persiapan yang telah

dipersiapkan, diputuskan untuk membuka HUT RI ini dengan perlombaan sepak bola se-Bontang Lestari.

Namun perlombaan ini ternyata tidak berjalan dengan sesuai harapan. Karena adanya satu hal masalah menjadikan perlombaan ini diberhentikan dan kemudian digantikan dengan perlombaan Voli. Dengan sembari berjalannya perlombaan HUT RI, kami mendapatkan undangan untuk menghadiri pertemuan dengan Alumni KKN di Bontang dan seluruh KKN UINSI yang berada di Bontang yang dilaksanakan di Kemenag Kota Bontang.

Selain menghadiri undangan tersebut, kami juga bersilaturahmi dengan ibu PKK yang ada di Bontang Lestari dan sedikit berbincang bagaimana keadaan disana serta membicarakan proker kami yang bersangkutan. Berbicara tentang HUT RI, kami tidak hanya perlombaan itu saja, akan tetapi dilaksanakan diKelurahan dan Di Pagung. Selang beberapa waktu, kami memutuskan untuk melaksanakan demo pembuatan susu soya karena berbagai macam alasan yang dikemukakan serta pembicaraan dengan ibu PKK yang *welcome* dengan proker kami dan dirangkap dengan edukasi pentingnya tentang stunting.

Alhamdulillah disambut dengan hangat dan berjalan dengan lancar kegiatan kami. Kegiatan selanjutnya adalah pengajaran kaligrafi dan bahasa Inggris. Karena melihat dari program UNMUL yang mereka mengajar setiap malam dan antusias anak-anak jadi kami memutuskan untuk share beberapa ilmu kami kepada mereka. Dengan waktu kurang lebih 4 hari untuk kaligrafi dan bahasa Inggris dengan waktu 2 hari. Selanjutnya kami bersilaturahmi dengan PAUD dengan membawakan bagaimana mencuci tangan yang baik dan benar sesuai dari Kementrian

Kesehatan. Alhamdulillah berjalan dengan lancar karena anak-anak disana menyambut dengan baik kedatangan kami.

Untuk menutup seminggu kami di Bontang Lestari, kami melaksanakan Sabtu Sehat yaitu dengan mengadakan senam bersama dan kami membuat bubur kacang ijo untuk disantap bersama setelah dari senam. Setelah sabtu tersebut sampailah pada penutupan perlombaan voli yang ditutup dengan Ibu Lurah serta Ketua DPRD Komisi III di daerah Pagung.

Kemudian pada tanggal 31 Agustus, kami memutuskan untuk berpamitan dengan segenap orang-orang yang bersangkutan selama kami KKN. Karena sudah saatnya kami balik ke Samarinda. Tak terasa 45 hari kami bersama di Bontang Lestari. Banyak hal yang bisa aku pelajari selama disana, berbagai macam hal yang tak terduga muncul bahkan tak sedikit hambatan-hambatan yang terjadi. Tapi hal tersebut menjadi kenangan yang indah untuk diceritakan kapan hari. Terima kasih Bontang Lestari, atas indahnya pemandanganmu setiap hari, berbagai macam pengalaman serta bahagia yang tercipta. Semoga kita bisa bertemu kembali dengan segala cerita yang baru lagi.



CHAPTER VIII “MENGABDI UNTUK MEREKA”

“Malam itu tak tau mengapa langit kembali menurunkan berkah, bersama dengan hewan hutan yg ada disana dan Angin yg begitu kencang, aku sulit untuk memejamkan mataku yg sudah berkegiatan seharian penuh”.



Rizki Rahman (Bontang – Bontang Lestari)

“Mengabdikan Untuk Mereka”

Tak terasa sudah berjalan 16 hari Praktek Kerja lapangan

yg sebelumnya pengalamanku mengabdikan kepada masyarakat melewati KKN.

Sebelumnya hai, perkenalkan aku Rizki Rahman, yg suka disapa dengan Apoy, aku bisa melewati banyak hal karna kekuatan harapan dan doa kedua orangtuaku, yg saat ini ibuku sedang terbaring di rumah sakit. Sangat sedih untuk menceritakan ini, bahkan menulis inipun aku ingin menangis, tapi tak perlu karna aku tau aku masih punya Tuhan yg mendengarkan semua doaku terlebih doa orangtuaku, maka aku mohon doa untuk para pembaca untuk kesembuhan ibuku, terimakasih.

Sudah cukup banyak hal yg kulewati selama aku merantau kuliah di Samarinda, dan saat ini aku sudah 3 tahun di perantauan. Tidur-Kuliah-kerja-makan hingga tidur kembali, begitulah siklus kehidupan yg kujalani setiap harinya, bosan? Sudah biasa tapi tetap saja kujalani. Saat itu sudah sehari semenjak pengumuman

KKN di kampus, aku masih duduk menemani ibuku di Rumah Sakit. Rasa ingin menolak keadaan, tapi selalu terlintas dipikiran bahwa ada harapan yg harus aku perjuangkan. Ketua KKN-ku, Salman yg saat itu belum terpilih menanyakanku lewat chat *WhatsApp* apakah bisa mengikuti perkumpulan untuk koordinasi akan Apa yg akan kami jalani di KKN nanti, namun aku masih belum mengiyakan. Dan pada akhirnya keinginanku untuk berkumpul muncul, ntah apa yg merasukiku aku mengikuti perkumpulan pertama dan terakhir sebelum KKN untuk membicarakan dengan apa kita berangkat dan apa saja yg akan kami lakukan disana. Aku ga bisa terlalu membuka diri seperti apa aslinya aku, walaupun raga ini sudah ingin me-reog haha...

Singkat cerita aku terpilih sebagai observator yg berangkat lebih awal ke tempat KKN kami, oiya kami KKN di Kelurahan Bontang Lestari di kota Bontang. Kami beranggotakan 8 orang yg terdiri dari 3 laki-laki dan 5 perempuan. Aku terpilih sebagai Humas untuk berangkat pertama bersama dengan ketuaku, kami berangkat bertiga ketua ku dan satu lagi Aul yg satu divisi denganku, kami berangkat bersama dengan kelompok lain yg KKN berlokasi di Kota Bontang juga, kami janjiian untuk berangkat pukul set 7 namun Langit sedang menangis, aku memilih untuk menunggu keputusan ketuaku.

Kutatap layar hapeku, jam sudah menunjukkan jam 8 lewat 5 menit, kabar dari ketuaku belum kunjung ada, dan setelah beberapa menit ketuaku mengabari untuk menunggu depan masjid yg sebelum arah ke Alaya. Lalu datang ketuaku dan kami bertemu di jalan poros Samarinda-Bontang. Kami bertemu dengan 3 orang dari kelompok lain yg memiliki tujuan sama dengan kami, yaitu mencari posko untuk tempat tinggal kami selama 45 hari. Singkat cerita kami melanjutkan perjalanan menuju lokasi KKN kami.

Setibanya disana kami disambut oleh kak Ilya, yg kebetulan alumni kampus kami yg berdomisili disana, kami diantarkan ke kantor kelurahan untuk bertemu dengan Bu Lurah, namun ketika itu Bu lurah sedang tidak ada di kantor, tetapi kami disambut dengan pak Norhan selaku Pendamping Lapangan yg menjadi penanggung jawab kami di 45 hari kami disana. Perasaan senang bisa disambut dengan baik dengan mereka, mereka sangat ramah dan menyukai mahasiswa, mereka mengatakan kedatangan kami bagai 'malaikat penolong' mereka, haha...

Agak lebay, tapi memang begitu adanya. Mereka mengatakan kalau selama pandemi kemaren mereka kesulitan melakukan kegiatan kemasyarakatan. Alhamdulillah akhirnya kami mendapat amanah dari kampus bahwa kami sudah bisa melakukan KKN reguler yg diperbolehkan untuk berposko. Lalu, kami

ditawarkan untuk menempati rumah dekat dengan staf kelurahan. Kami diberikan 2 pilihan tinggal di kontrakan yg masih kosong, dan yg satunya di guest house yg sudah ada beberapa alat dapur dan elektronik lainnya, dan kami diberikan harga murah. Tanpa berpikir panjang, ketuaku langsung memutuskan untuk mengambil guest house yg di tawaran kedua.

Singkatnya, kami melakukan survey di beberapa RT disana, dan setelahnya kami survey ke tempat KKN yg kami pilih sambil istirahat dan bersih bersih disana, mereka terlihat sangat memerlukan kami, terkhusus anak-anak yg tinggal disana sangat antusias ketika kedatangan kami. Setelah melakukan perjalanan panjang dan sedikit kegiatan bersih bersih tak lupa kami memasang banner kebanggaan kami yg kami bawa dari Samarinda, banner yg bertuliskan "Posko KKN UINSI Samarinda Kelurahan Bontang Lestari Tahun 2022" ini kami pasang tepat di lantai 2 depan posko kami.

Tibalah malam hari, yaitu malam pertama aku tidur di posko kami. Kami memutuskan untuk membagi kamar tidur, yg perempuan di dalam kamar yg kami sewa, dan kami para laki-laki tidur di luar, karna kami sangat menghargai keistimewaan wanita, jadi kami lebih memilih untuk mengalah. Malam itu tak tau mengapa langit kembali menurunkan berkah, bersama dengan hewan hutan yg ada disana dan Angin yg begitu kencang, aku sulit

untuk memejamkan mataku yg sudah berkegiatan seharian penuh. Gelisah dan tak bisa tidur, terus mengganguku malam itu, aku memutuskan untuk mencari tempat nyaman untuk membantu menenangkan tubuhku.

Aku turun ke lantai satu dan akhirnya aku mendapatkan ketenangan disana. Aku tak kedinginan dan sudah berkurang dari serbuan serangga. Tak lama setelah itu aku tertidur karena ditemani oleh gemuruh hujan dan petir malam itu. Singkat cerita pada besok harini teman teman saya yang belum berangkat merekapun berangkat dari samarinda ke kobontang untuk melakukan kkn bersama dan mereka juga membawa barang barang kami yang sebelumnya belum kami bawa, sekitar jam 2 teman teman saya datang bersama barang barang untuk perlengkapan posko kami disitu badan saya masih tidak merasa enak karna tadi malam itu saya merasa tidak enak badan, dan saya pun keluar untuk membantu mengangkat barang barang yang dibawa oleh teman-teman saya. Setelah beberapa menit akhirnya selesai juga barang barang yang berada di mobil berhasil kami pindahkan keposko yang sudah kami tempati, kami mulai beristirahat sambil bercengkrama dan bercanda selayaknya teman yang sudah sejak kecil tak pernah ketemu.

Singkat cerita di minggu pertama kami sibuk untuk survei ke RT RT buat nanti supaya lebih tau dan lebih mengenal tentang

kota bontang terkhususnya buat kelurahan bontang kestari dan kami pun tidak sendirian surveinya kami di temani oleh pihak kelurahan buat memperkenalkan kekelurahan bontang lestari ini RT RT yang akan kami kunjungi itu sekitar 19 RT, 17 RT berada di daratan dan 2 rtnya lagi itu berada di atas laut kami hanya mampu mensurvei 17 RT yang berada di darat saja karna mengingat untuk ke rt yang berada diatas laut itu memerlukan perahu dan perahu itu pun tidak gratis perahu itu bayar karna perahu itu bukan perahu milik kelurahan tetapi milih warga bontang lestari, jadi kami tidak mensurvei ke RT yang berada di laut, tidak terasa hari sudah mulai gelap kami pun bergegas untuk pulang dan beristirahat untuk melepaskan rasa lelah kami yang seharian full untuk mensurvei lokasi RT RT. Waktu terus berlanjut dengan kegiatan minggu pertama yang masih membiasakan diri berada di kampung orang.

Singkat cerita sudah dua minggu kami menjalani kkn di kelurahan Bontang Lestari, didua minggu ini kami juga berkenalan dengan KKN kampus lain yaitu kampus UNMUL yang duluan mereka kkn di Bontang Lestari ini, kami datang keposko mereka dan mereka pun menyambut kami dengan penuh bahagia kami pun masuk dan memperkenalkan diri satu persatu begitu pun dari KKN UNMUL sendiri mereka jua memperkenalkan diri, selesai memperkenalkan diri kami pun bertanya banyak hal mengenai kelurahan Bontang Lestari karna mengingat mereka sudah duluan

mensusurvei di kelurahan sini, disitu kami banyak sekali wawasan kami untuk bisa mengerjakan proker kami yang awalnya kami tu buta sekali dengan proker yang kami bawaan pas mendengar dari saran dan masukkan dari KKN UNMUL, kami juga sebelumnya sudah membicarakan tentang apa yang akan kami bawaan tentang proker kami dari pihak kampus kami yaitu kampus uinsi tercinta, kami mengerjakan proker tersebut berbarengan dengan KKN UNMUL yang kebetulan ada beberapa proker yang sama seperti proker untuk 17 agustus nanti. Dan tak terasa dua minggu ini sudah kami berada di Bontang Lestari ini hari hari yang penuh warna warni bagaikan pelangi yang serasa indah.

Pada minggu ketiga kami sdh ada proker yang sudah selesai, dan hari itu kami kedatangan kkn lagi yang berasal dari kampus STTIB atau yang sering disebut kampus YABIS, kampus YABIS ini mengeluarkan mahasiswanya untuk kkn juga walaupun kampus ini baru juga mengeluarkan mahasiswanya untuk KKN dan KKN dari kampus STTIB ini juga baru 2 tahun/angkatan yang melakukan KKN, jadi ini angkatan kedua yang melakukan KKN singkat cerita KKN dari kampus STTIB ini meminta kami dari kampus UINSI dan kampus UNMUL untuk berkumpul sembari mereka memperkenalkan diri dan mau ikut membantu proker yang kami sudah rancang bersama kkn unmul. Hari belarut malam proker 17 agustus kami akhirnya di *launching*kan dengan

pembukaan turnamen sepak bola antara RT dan pembukaan turnamen sepak bola itu dibukan oleh ibu lurah dan wali kota pembukaan itu sangatlah meriah dan warga warga di kelurahan Bontang Lestari itu antusias sekali melihat pembukaan sepak bola yang di selenggarakan di lapangan korpri, singkat cerita hari hari berlanjut dengan acara sepak bola yang begitu meriah dan pada babak penyisihan tim ada suatu insiden yang mengharuskan turnamen sepak bola itu dihentikan karna kesalahan dari tim yang bermain saat itu melakukan pelanggaran yang begitu fatal oleh karna itu pihak dari panitia dan pihak kelurahan berunding apakah turnamen ini akan berlanjut apa tidak dan dari pihak panitia dan kelurahan beserta tim tim yang sudah mengikuti pertandingan tersebut sepakat untuk tidak melanjutkan lagi turnamen tersebut. Jadi kami dari KKN UNSI, UNMUL, STTIB berpikir kembali bagaimana caranya proker ini bisa berjalan kami juga rapat internal sesama KKN untuk membahas masalah ini, dan akhirnya ketemu lah solusinya dengan cara mengganti turnamen sepak bola dengan turnamen voli, kami semua sepakat dan kami usulkan kepada pihak ketua koordinasi lapangan dan pihak kelurahan buat mengganti turnamen tersebut begitu pula dari pihak koordinasi dan pihak kelurahan menyetujui usulan kami . Singkat cerita dibuka lah turnamen tersebut yang diadakan di lapangan pagung dan timnya pun terdiri dari putra dan putri.

Dan seiringnya berjalan waktu sampailah di minggu keempat dan kelima kami pun sudah 90 % proker kami sudah selesai dan turnamen voli itu masih berlanjut kami pun membagi tugas setiap harinya untuk menjaga atau membantu pihak koordinasi lapangan, singkat cerita final voli pun dilanjutkan yang dimenangkan dari tim putri yang juara pertamanya adalah dari tim Pantai Lestari dan dari putrinya sendiri yang memegang juara pertama adalah dari tim Perumahan Pama, dan disini kami merasa bahagia akhirnya bisa menyelesaikan proker utama kami walaupun banyak rintangan yang kami hadapi kami selalu kuat.

Dan diminggu terakhir kami sudah bisa beristirahat dengan tenang dan kami kepikiran buat liburan ke Beras Basah mengingat proker terakhir kami ialah membersihkan pantai Beras Basah kami mencoba rapat internal kembali sebelum rapat kekelurahan dan kami juga sudah sepakat untuk mengerjakan proker terakhir kami sekaligus liburan untuk mengenang masa masa yang sebentar lagi akan meninggalkan kota bontang, kami coba merapatkan ini ke pihak kelurahan dari pihak keluaran mengizinkan akan tetapi tidak bisa menemani ke pantai Beras Basah karena mengingat dari pihak kelurahan juga sibuk akan tugas tugas mereka walaupun begitu kami tetap menjalankan walaupun tanpa adanya dari pihak kelurahan disitu kami bersiap *packing packing* barang apa saja yang diperlukan saat diisitu kami dipantai

situ kami menginap untuk semalam karna itu malam terakhir kami berada dikota Bontang kami bercanda, bercengkrama makan makan pokoknya itu moment yang tak pernah kulupakan karna banyak sekali pengalaman saya.

Begitulah cerita saya selama berada di KKN di Bontang Lestari.

Dan begitu lah cerita dari *Chapter Book* saya walaupun tidak semuanya saya tulis di *Chapter Book* saya, saya tidak akan lupa semuanya dari hari pertama sampai hari ke 45 dan terima kasih atas semuanya, kelurahan, warga bontang lestari dan terkhusus buat teman -teman saya KKN UINSI Samarinda aku takkan pernah melupakan kebaikan kalian kerna kalian sudah saya anggap seperti keluarga saya sendiri hanya ucapan terimakasih ini saya yang bisa yang sampaikan kepada kalian yang sudah menolong saya dari kesusahan dan menghibur saya dari kesedihan sekali lagi terima kasih untuk ketua saya yaitu muhammad salman yunus yang sudah menjadi ketua yang baik dan bisa mendidik anggotanya supaya berpikir lebih jernih dan tidak gegabah mengambil tindakan.

Sekian.



EPILOG

Disetiap pertemuan pasti ada perpisahan, jikalau ditanya apakah masih ada rasa ingin kembali, sudah pasti sangat menginginkannya.

Banyak hal yang terjadi disana, kejadian buruk dan baik menjadi bumbu disetiap perjalanan pengabdian di kampung yang begitu istimewa ini. Namun dibalik itu semua, pasti ada nilai dan pelajaran bahkan hikmah yang dapat kami ambil dan di telaah, agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepannya.

Kami sangat berharap kepada pemerintah daerah agar lebih mendekatkan diri mereka kepada masyarakat, kami senang beberapa pejabat disana peduli dengan mereka, bahkan memperhatikan masa depan mereka.

Kami hanya baru mengetahui beberapa hal yang menjadi kesuksesan kampung kecil ini, walaupun durasi waktu yang begitu singkat hanya 45 hari, kami sudah dapat menyimpulkan bahwa banyak potensi untuk menjadi kampung yang sangat baik dan cepat perkembangannya. Namun dibalik itu, memang mereka masih membutuhkan bimbingan.

Terimakasih 45 harinya, terimakasih dedikasainya untuk kami, dan terimakasih pelajarannya yang kami dapat dalam waktu singkat.

Pengalaman ini pasti akan kami bawa hingga kami tua nanti, karna pengalaman pengabdian yang nyata ini 'sangat mengesankan'.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

BIOGRAFI PENULIS



Muhammad Salman Yunus. Kelahiran di Balikpapan, 13 April 1999. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7, Program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN ini bertugas sebagai Ketua Kelompok. Memiliki hobi menyanyi walaupun suaranya tak mumpuni.



Rica Dwi Wulandari. Kelahiran di Samarinda, 08 April 2001. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7, Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN ini bertugas sebagai Sekretaris Kelompok. Memiliki hobi menulis.



Avita Rahayu. Kelahiran di Samarinda, 06 Agustus 2001. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7, Program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada kelompok KKN ini bertugas sebagai Bendahara Kelompok. Memiliki hobi membaca.



Taufiqur Rahman. Kelahiran di Samarinda, 05 Juli 2001. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7, Program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN ini bertugas sebagai Media dan Informasi Kelompok. Memiliki hobi menggambar.



Bunga Putri Ayuni. Kelahiran di Samarinda, 22 Mei 2001. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7, Program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN ini bertugas sebagai Media dan Informasi Kelompok. Memiliki hobi mendengarkan musik.



Eka Ariyani. Kelahiran di Barabai, 01 Oktober 2001. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7, Program studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Pada kelompok KKN ini bertugas sebagai Media dan Informasi Kelompok. Memiliki hobi Traveling.



Mashfufatul Aulia. Kelahiran di Mojokerto, 15 November 2000. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7, Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada kelompok KKN ini bertugas sebagai Huubungan Masyarakat Kelompok. Memiliki banyak hobi mulai dari Streaming drakor, belajar bahasa asing, dan main badminton.



RizkyRahman. Kelahiran di Jantur 25 September 2001. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7, Program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN ini bertugas sebagai Hubungan Masyarakat Kelompok. Memiliki hobi menyanyi jarang mandi dan sering begadang.